

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan peran Kampung Sindang Barang dalam memperkenalkan dan melestarikan budaya Sunda melalui pendekatan wisata edukatif. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Kampung Sindang Barang menonjolkan kekuatan utamanya dalam melestarikan tradisi dengan pendekatan regenerasi budaya dan inovasi wisata. Kegiatan seperti pelatihan seni tari, permainan tradisional, dan aktivitas edukatif lainnya berhasil menarik wisatawan, khususnya pelajar, untuk memahami nilai-nilai budaya Sunda yang autentik.

Aktivitas budaya yang ditawarkan dalam paket wisata Kampung Sindang Barang terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran budaya wisatawan karena menyediakan berbagai pengalaman baru yang edukatif. Wisatawan dapat mempelajari dan mencoba langsung kegiatan tradisional seperti bermain permainan tradisional, membuat kue khas daerah, serta mengikuti berbagai aktivitas lain yang jarang ditemukan di luar lingkungan tersebut. Selain itu, keterlibatan wisatawan dalam program budaya ini memiliki dampak positif terhadap pelestarian tradisi Kampung Sindang Barang. Partisipasi aktif mereka tidak hanya memperkuat apresiasi terhadap warisan budaya lokal tetapi juga memberikan dukungan moral dan material untuk keberlanjutan tradisi, sehingga nilai-nilai budaya tetap hidup dan berkembang di tengah perubahan zaman. Namun, tantangan yang dihadapi mencakup regenerasi pelaku budaya, keterbatasan infrastruktur, dan keterlibatan masyarakat muda yang masih minim. Meski demikian, Kampung Sindang Barang telah menunjukkan komitmen dalam menjaga keberlanjutan budaya Sunda di tengah modernisasi.

Secara keseluruhan, Kampung Sindang Barang terbukti mampu menjadi model desa wisata budaya yang berkontribusi pada pelestarian tradisi Sunda sekaligus memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat setempat.

5.2.Saran

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan, berikut saran untuk pengembangan Kampung Budaya Sindang Barang ke depan:

1. Meningkatkan promosi melalui platform digital untuk menarik lebih banyak wisatawan, termasuk generasi muda dan komunitas internasional.
2. Membuat program pelatihan intensif bagi masyarakat muda untuk melibatkan mereka secara aktif dalam kegiatan budaya.
3. Mengembangkan infrastruktur kampung untuk mendukung pengalaman wisata yang lebih nyaman dan inklusif.
4. Menjalin kemitraan dengan universitas dan lembaga budaya untuk mendokumentasikan tradisi lokal secara lebih menyeluruh.

5.3.Keterbatasan *Storytelling*

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal dokumentasi visual dan durasi penyampaian cerita, yang menyebabkan beberapa aspek budaya tidak tercover secara mendalam. Informasi yang disampaikan terkadang masih bersifat general dan kurang fokus pada detail teknis proses tradisi tertentu. Selain itu, minimnya sumber daya manusia untuk mendukung pelestarian budaya menjadi kendala yang perlu ditangani ke depan.

5.4.Rekomendasi

Untuk penelitian dan pengembangan *storytelling* Kampung Sindang Barang di masa mendatang, disarankan untuk meningkatkan strategi operasional dan manajemen wisata, khususnya dalam hal kualitas infrastruktur dan layanan, guna mendukung pengalaman wisatawan yang konsisten. Selain itu, perluasan jangkauan promosi melalui platform digital seperti media sosial dan virtual tours dapat membantu menarik perhatian generasi muda dan wisatawan internasional. Melibatkan masyarakat lokal, terutama generasi muda, sebagai narasumber dalam program budaya juga penting untuk mendukung regenerasi tradisi. Penelitian lebih lanjut tentang dampak ekonomi dan sosial wisata budaya terhadap masyarakat

setempat dapat menjadi dasar kebijakan yang inklusif dan berkelanjutan. Terakhir, kemitraan strategis dengan pemerintah, komunitas budaya, dan lembaga pendidikan perlu diperkuat untuk menjadikan Kampung Sindang Barang sebagai destinasi budaya yang kompetitif dan relevan bagi generasi mendatang.

